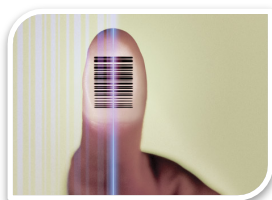




## MEMBUAT PERTANYAAN TERTULIS DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN

Oleh: Ir. Surono MPhil

### Apa itu Perangkat Asesmen: Pertanyaan tertulis dalam asesmen?



Perangkat asesmen merupakan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan bukti, diantaranya: checklist observasi demonstrasi, checklist penilaian produk, checklist profil ukuran kinerja yang dapat

diterima; proforma; **pertanyaan terstruktur dan pertanyaan terbuka**; bahan asesmen mandiri asesori; dan lain-lain.

**Pertanyaan terstruktur**, sering disebut juga **pertanyaan tertutup**, yaitu bentuk pertanyaan yang terstruktur yang ditujukan untuk memperoleh umpan balik terbatas, atau pertanyaan yang dapat dijawab dengan jawaban spesifik, seperti salah atau benar; ya, tidak atau tidak tahu; tidak bagus, bagus, sangat bagus; dan lain-lain.

**Pertanyaan terbuka** yaitu pertanyaan yang terbuka dirancang untuk menggali informasi dan opini yang lebih kompleks. Pertanyaan terbuka mempunyai karakteristik:

- meminta asesori untuk berpikir dan refleksi.
- Memberikan opini dan *feelings*.
- Pertanyaan diawali dengan apa, mengapa, bagaimana, jelaskan.
- “Hati-hati bagi asesori”, menggunakan pertanyaan terbuka dapat menjadi menakutkan, karena asesori dapat menjadi berbalik mengendalikan asesori, namun pertanyaan yang baik dapat mengatasi hal ini.

Jenis Pertanyaan juga dapat berupa **Pertanyaan yang menggali (*Probing*)** merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan bukti yang lebih detail, atau bentuk pertanyaan yang dirancang untuk memotivasi asesori agar berpikir lebih dalam. Bentuk pertanyaan seperti ini berguna pada saat asesori belum memberikan informasi yang cukup sebagai jawaban pertanyaan. Contoh: “Bagaimana anda **memastikan** bahwa database baru ini tidak dapat digunakan oleh tim pemasaran?”

Dan jenis pertanyaan lagi dapat berupa **Pertanyaan analisa (*Analytical*)** yaitu bentuk pertanyaan yang dirancang untuk

meninjau tingkat analisa Asesi dalam menyelesaikan suatu masalah.

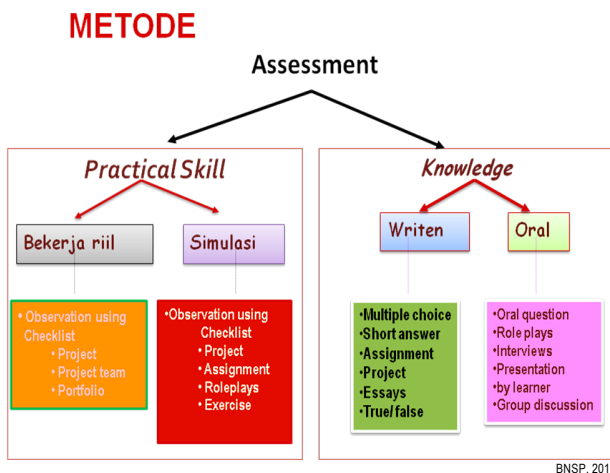
Suatu perangkat asesmen pertanyaan terstruktur dan terbuka, dapat terdiri atas pertanyaan untuk lisan, atau **tertulis**, yang digunakan sebagai arahan dalam pengumpulan bukti yang berkualitas pada suatu proses asesmen. Pada pembahasan ini, dibatasi dengan pertanyaan tertulis.

Untuk **merancang** Pertanyaan tertulis untuk evaluasi pengetahuan, maka bentuk perangkat asesmen dapat berupa: multiple choice, short answer, assignment, project, essays dan true/ false.

### Langkah-langkah menyusun perangkat asesmen pertanyaan tertulis.

#### 1. Memastikan bukti-bukti dan jenis bukti serta metode yang diidentifikasi dalam perencanaan asesmen.

- Pastikan bukti-bukti, jenis bukti dan metode asesmen mampu telusur dengan skema sertifikasi, kelompok asesi, tujuan asesmen, dan konteks asesmen.



- Identifikasi acuan pembandingan (Standar kompetensi, regulasi teknis yang langsung terkait, standar operasional prosedur (SOP) tempat kerja asesi, dan/atau spesifikasi produk antara dan akhir) yang kontekstual terhadap tempat kerja asesi.



#### 2. Membuat pertanyaan yang menjamin kesesuaian dengan acuan asesmen.

- Buatlah rancangan bahan pertanyaan tertutup untuk :
  - Pertanyaan pertama tuliskan pertanyaan yang memastikan bahwa KUK dapat dilakukan
  - Pertanyaan kedua identifikasi persyaratan *underpinning knowledge / underpinning skill / attitude* yang berasal dari batasan variable yang relevan dengan KUK (bila tersedia)
  - Pertanyaan ketiga identifikasi aspek kritis asesmen dengan KUK (bila tersedia).
  - Pertanyaan keempat identifikasi kesesuaian dengan persyaratan tempat kerja.

- Buat pertanyaan terbuka untuk bersifat probing dan/atau analisa untuk memastikan bukti-bukti yang menjamin kesesuaian terhadap acuan pembandingan.

#### 3. Menyusun daftar pertanyaan dalam lembar pertanyaan.

- Tetapkan format pertanyaan tertulis yang dapat berupa *multiple choice, short answer, assignment, project, essays dan true/ false*.
- Formulasikan rancangan bahan pertanyaan kedalam format pertanyaan tertulis.
- Pastikan setiap pertanyaan dapat membedakan untuk tujuan menggali presisi atau akurasi. Penggalian presisi yang memeberikan informasi konsistensi pencapaian, bila asesi tidak mampu menjawab, asesor akan dapat memberi rekomendasi untuk menambah pengalaman dibawah supervise. Sedangkan akurasi yang menggali ketepatan dan efektivitas, bila asesi tidak mampu menjawab , maka asesor akan dapat memberi rekomendasi untuk re-training.
- Formulasikan rancangan bahan pertanyaan kedalam format pertanyaan tertulis yang mengidentifikasi dimensi kompetensi: *task skills, task management skills, contingency skills, job/role environment skills dan transfer skills*
- Pastikan pertanyaan tidak memberikan arti atau maksud ganda atau dapat diperdebatkan dan dokumentasikan secara terpisah dengan kunci jawaban dan dipelihara kerahasiaannya.
- Buat kunci jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas yang didokumentasikan secara terpisah, dan dipelihara kerahasiaannya.
- Susun petunjuk penggunaan perangkat asesmen, misalnya:
  - Petunjuk pengerjaan untuk asesi,
  - Petunjuk untuk penggunaan dan pengadministrasian perangkat,
  - Panduan untuk proses pembuatan keputusan,
  - Panduan untuk penyesuaian yang dapat dilakukan,
  - Aturan untuk memverifikasi keputusan asesmen.

#### 4. Validasi perangkat asesmen berdasarkan prinsip-prinsip asesmen.

- Evaluasi draft perangkat asesmen berdasar pada kriteria yang disepakati.
- Ujicobakan draf perangkat asesmen untuk memvalidasi dari aspek isi dan aplikasinya,
  - Lakukan uji coba oleh asesor dan asesi yang sesuai dengan jumlah ulangan minimal jumlah contoh 10 dan maksimal *defects* 4 contoh, atau (bila tidak memungkinkan);
  - Workshop asesor yang membahas perangkat asesmen, atau (bia tidak memungkinkan);
  - Peer evaluation diantara para asesor, atau (bila tidak memungkinkan);
  - Penilaian ahli terhadap validitas perangkat asesmen.
- Kumpulkan dan analisis umpan balik dari para peserta uji coba.
- Peroleh umpan balik dari aspek-aspek waktu dan biaya.